BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu layanan di suatu fasilitas pelayanan kesehatan tidak hanya diukur dari layanan klinis tetapi juga dapat diukur dalam pelayanan administratifnya. Salah satunya yaitu penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis menurut PERMENKES RI nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis menyebutkan bahwa rekam medis merupakan suatu dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan sebelumnya, tindakan pengobatan, dan pelayanan lainnya yang diberikan kepada pasien.

Tujuan rekam medis adalah untuk menunjang keberhasilan tertib administrasi dalam mengembangkan mutu pelayanan kesehatan, oleh karena itu pencatatan rekam medis haruslah di dokumentasikan dengan lengkap sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar. (Yulianti & Astari, 2020). Fungsi rekam medis adalah memelihara dan mengadakan informasi bagi seluruh pihak yang ikut serta dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Rekam medis harus memiliki informasi yang sesuai dengan keadaan pasien, sesuai data pengobatan dan penegakan diagnosis (Riyantika, 2018).

Rekam medis yang baik adalah yang terisi lengkap dengan data yang akurat sehingga dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Dampak ketidaklengkapan pengisian rekam medis akan menimbulkan data yang tercatat tidak selaras, informasi kesehatan pasien terdahulu sulit ditemukan dan akan berpengaruh pada mutu pelayanan dan keselamatan pasien itu sendiri (Swari et al., 2019). Ketidaklengkapan pencatatan rekam medis akan mengakibatkan terhambatnya proses pembuatan laporan di fasilitas kesehatan, mempersulit prosedur klasifikasi dan kodifikasi penyakit, dan menghambat prosedur pengajuan klaim asuransi milik pasien.

Pelaksanaan analisis kuantitatif dan analisis *close medical record review* sangatlah penting guna memenuhi asesmen terhadap kelengkapan dan isi rekam medis (Yusuf Setiawan et al., 2020). Keuntungan yang dapat diperoleh fasilitas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pelayanan kesehatan jika melakukan analisis kelengkapan ini adalah rekam medis akan menjadi lebih lengkap dan akurat. Dampak yang akan terjadi jika analisis kuantitatif dan analisis *close medical record review* tidak dilakukan, maka akan berpengaruh terhadap mutu suatu fasilitas kesehatan.

Pelaksanaan analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan item identifikasi, laporan yang penting, autentikasi dan pencatatan yang benar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Gumilar & Herfiyanti, 2021). Pada pelaksanaan analisis *close medical record review* memiliki tiga format terkait *consent*, asesmen dan telaah rekam medis lanjutan berdasarkan Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP), Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB), Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO), Komunikasi dan Edukasi (KE), Akses dan Kesinambungan Pelayanan (AKP), Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK), Pengelolaan Kegiatan Peningkatan Mutu, Keselamatan Pasien, dan Manajemen Risiko (PMKP) (Sunarto, 2022). Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti hanya ingin melakukan analisis *close medical record review* terhadap format *consent*. Hal ini dilakukan karena beberapa formulir terkait *consent* sangat berpengaruh terhadap kegunaan rekam medis yaitu pada aspek hukum (legal). Hal ini juga sesuai dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Nuryati A arumdani, 2014). Pada analisis *close medical record review* terkait *consent* memuat standar yang berfokus pada Hak Pasien dan Keluarga (HPK) dan Pelayanan Anestesi dan bedah (PAB).

Berdasarkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Gumilar & Herfiyanti, 2021) berjudul " Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Bina Sehat Bandung" menunjukan hasil penelitian terhadap kelengkapan identifikasi sebesar 100%, kelengkapan laporan penting sebesar 62,96%, kelengkapan autentikasi sebesar 16,05%, dan kelengkapan pencatatan yang benar sebesar 72,84%.

Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh (Nuryati A arumdani, 2014) berjudul "Telaah Rekam Medis Tertutup Terkait *Consent* Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit 2012 Di Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta" menunjukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

hasil telaah rekam medis tertutup pada 100 rekam medis pasien rawat inap yang didalamnya terdapat formulir *consent* didapatkan hasil kelengkapan pengisian consent terhadap standar HPK 6.3 terkait persetujuan umum sebesar 80%, standar HPK 6.4 terkait persetujuan operasi dan tindakan invasif sebesar 92%, standar HPK 6.4 terkait persetujuan transfusi darah dan produk darah sebesar 89%, standar PAB 7.1 terkait risiko, keuntungan, komplikasi dan alternatif operasi sebesar 96%.

Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh (Yusuf Setiawan et al., 2020) berjudul "Analisis Perbandingan Kelengkapan Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Kuantitatif dengan Analisis *Close Medical Record Review* di Rumah Sakit Kanker Dharmanis" menunjukan hasil kelengkapan rekam medis sebesar 82,84%, dan ketidaklengkapan sebesar 17,16%. Pada analisis *close medical record review* menghasilkan 93,53% angka kelengkapan rekam medis dan 6,47% angka ketidaklengkapan rekam medis.

Berdasarkan hasil ketiga penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis berdasarkan analisis kuantitatif dan analisis *close medical record review* masih belum lengkap dan belum mencapai 100% kecuali pada penelitian (Gumilar & Herfiyanti, 2021) pada item identifikasi sudah mencapai 100%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo diperoleh data laporan rumah sakit dari jumlah 1.083 rekam medis rawat inap pada bulan Februari 2023 memiliki hasil kelengkapan sebesar 69,07% pengisiannya lengkap dan sebesar 30,93% pengisiannya tidak lengkap. Hal tersebut belum memenuhi target Standar Pelayanan Minimal 100% dan target rumah sakit 100%. Oleh karena itu pelaksanaan analisis kelengkapan rekam medis sangatlah penting untuk dilakukan guna mencapai target SPM dan target rumah sakit sehingga mutu dan kualitas rekam medis dapat meningkat dan tetap terjaga.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Telaah Rekam Medis Rawat Inap Bedah Berdasarkan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Analisis Kuantitatif dan Analisis *Close Medical Record Review* Komponen *Consent* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana telaah rekam medis rawat inap bedah komponen *consent* berdasarkan analisis kuantitatif dan analisis *Close Medical Record Review* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui bagaimana telaah rekam medis rawat inap kasus bedah komponen *consent* berdasarkan analisis kuantitatif dan analisis *Close Medical Record Review* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengukur presentase pengisian rekam medis rawat inap kasus bedah komponen *consent* di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo berdasarkan analisis kuantitatif.
   b. Mengukur presentase pengisian rekam medis rawat inap kasus bedah komponen *consent* di RSUD dr. Tjirowardojo Purworejo berdasarkan analisis *Close Medical Record Review.*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Rumah Sakit

      Sebagai bahan evaluasi dalam melakukan telaah rekam medis yang lebih efisien sehingga mutu rumah sakit tetap terjaga.

   a. Bagi Institusi Pendidikan

      Meningkatkan ilmu pengetahuan terkait analisis kuantitatif dan analisis *close medical record review* dan menjadi dasar dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Manfaat Teoritis

   b. Bagi Peneliti

      Menambah pengetahuan peneliti dalam memahami terkait kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap bedah dengan metode analisis kuantitatif dan analisis *close medical record review*.

   b. Bagi Peneliti Lain

      Sebagai referensi dasar atau acuan dalam mengembangkan penelitian lain dikemudian hari.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Analisis Perbandingan Kelengkapan Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Kuantitatif dengan Analisis *Close Medical Record Review* di Rumah Sakit Kanker Dharmanis	Hasil analisis kuantitatif rekam medis menunjukkan angka kelengkapan rekam medis sebesar 82,84%, dan tidak lengkap sebesar 17,16%. Pada analisis closed medical record review menunjukkan angka kelengkapan rekam medis sebesar 93,53%, dan tidak lengkap sebesar 6,47%.	Pada penelitian ini, analisis pada rekam medis hanya dilakukan berdasarkan komponen *Consent* saja dan perbedaan pada tempat penelitiannya.	Penelitian ini mempunyai persamaan terhadap pelaksanaan analisis rekam medis, yakni analisis kuantitatif dan analisis *close medical record review*.
2	Telaah Rekam Medis Tertutup Terkait *Consent* Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit 2012 Di Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta	Hasil presentase kelengkapan pengisian consent untuk standar HPK 6.3 terkait persetujuan umum sebesar 80%, standar HPK 6.4 terkait persetujuan operasi dan tindakan invasif sebesar 92%, standar HPK 6.4 terkait persetujuan transfusi darah dan produk darah sebesar 89%, standar PAB 7.1 terkait risiko, keuntungan, komplikasi dan alternatif operasi sebesar 96%.	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta perancangan penelitian dengan *cross sectional*, serta perbedaan pada tempat penelitiannya.	Penelitian ini mempunyai persamaan terhadap komponen yang akan dianalisis, yaitu komponen *Consent*.
3	Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Bina Sehat Bandung.	Dari hasil penelitian ditemukan kelengkapan identifikasi 100%, kelengkapan laporan penting 62,96%, kelengkapan autentifikasi 16,05% dan kelengkapan pencatatan yang benar 72,84%, menunjukan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis dari ke empat aspek tersebut masih tinggi. Kesimpulan:	Pada penelitian ini, analisis rekam medis yang digunakan ada dua, yaitu analisis kuantitatif dan analisis *close medical record review*. Perbedaan lainnya juga terdapat pada populasi. Penelitian ini mengambil populasi yakni rekam medis rawat inap kasus bedah.	Penelitian ini mempunyai persamaan pada metode penelitian yang digunakan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA